

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2014. Bobot Lahir dan Pertumbuhan Anak Kambing Peranakan Etawah Sampai Lepas Sapih Berdasarkan Litter Size dan Jenis Kelamin. 16(2) : 51-58.
- Adriani, A. Sudono, T. Sutardi, W. Manalu dan I. K. Utama. 2003. Optimalization of Kids and Milk Yield of Etawah Grade Does by Superovulation and inc Supplementation. J. Forum Pascasarjana IPB. 26(4): 335-352.
- Amien, I., Nasich, M., dan Marjuki. 2011. Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan Limosin Vross dengan Pakan Tambahan Probiotik. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Ariestama, D. 2014. Seleksi Induk Kambing Peranakan Etawa Berdasarkan Nilai Estimated Real Producing Ability Bobot Sapih di Kelompok Tani Margarini. Skripsi Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ashari, M., R. R. A. Suhardiani dan R. Andriati. 2015. Tampilan Bobot Badan dan Ukuran Linier Tubuh Domba Ekor Gemuk pada Umur Tertentu di Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia, 1(1) : 24-30.
- Atabany, A. 2001. Studi Kasus Produktivitas Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Saanen pada Perternakan Kambing Perah Barokah dan PT. Taurus Dairy Farm. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ensminger, M. E. 2002. Sheep And Goat Science 6th Edition. Interstate Publisher.Inc.
- Fitriyanto, T. Y., Astuti dan S. Utami. 2013. Kajian Viskositas dan Berat Jenis Susu Kambing PE pada Awal, Puncak dan Akhir Laktasi. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1) : 299-306.
- Ginting, S. P dan A. Tarigan. 2005. Pengaruh Taraf Pemberian *Indigofera Sp.* Terhadap Konsumsi Dan Kecernaan Pakan Serta Pertambahan Bobot Hidup Kambing yang Diberi Rumput *Brachiaria Ruziziensis*. Sumatera Utara. JITV 16(1): 25-32.
- Hafid, H. 2002. Pengaruh Umur Kronologis Terhadap Proporsi Organ Dalam Ternak Kambing. Majalah Ilmiah Agriplus. Fak. Pertanian Unhalu, Edisi No. 34 Tahun XII Mei. Kendari.
- Hamdani, M. D. I. 2015. Perbandingan Berat Lahir, Persentase Jenis Kelamin Anak dan Sifat Prolifrik Induk Kambing Peranakan Etawa pada Paritas Pertama dan Kedua di Kota Metro. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(4): 245-250.

- Hermawani, R. R., Ramadhani, D., Daya, A.M., Wahyudi, F., Sukemi. 2019. Nutrisi Tepung Kulit dan Jerami Nangka. Prosiding Seminar Nasional Kimia. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Ihsan, M. N. 2010. Pengembangan Kambing dengan Inseminasi Buatan (Kendala dan Solusinya). Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Kaunang, D., Suyadi, dan S. Wahjuningsih. 2013. Analisis *Litter Size*, Bobot Lahir Dan Bobot Sapih Hasil Perkawinan Alami dan Inseminasi Buatan Kambing Boer dan Peranakan Etawah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 23(3): 41-46.
- Kaswati, Sumadi dan N. Ngadiyono. 2013. Estimasi Nilai Heretabilitas Berat Lahir, Sapih dan Umur Satu Tahun pada Ruminansia di Balai Pembibitan Ternak Unggul. *Bulletin Peternakan*. 37(2): 74-78.
- Karnaen. 2008. Pendugaan Heretabilitas Bobot Lahir dan Bobot Sapih Sebagai Dasar Seleksi Kambing Peranakan Etawah. *Jurnal Ilmu Ternak*. 8(1):52-55.
- Karim, A. 2013. Uji Kinerja Mesin 4 Langkah Berbahan Bakar Bioethanol dari Limbah Kulit Jerami Nangka Sebagai Campuran Premium. *Jurnal Teknik Mesin*. 1(2): 146-153.
- Kostaman, T. dan I.K. Utama. 2005. Pertumbuhan Kambing Anak Hasil Persilangan Antara Kambing Boer dengan Peranakan Etawah Pada Periode Pra-Sapih. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner*. 10(2):6-11.
- Kostaman, T dan I. K. Utama. 2006. Korelasi Bobot Badan Induk dengan Lama Bunting, *Litter Size*, dan Bobot Lahir Anak Kambing Peranakan Etawa. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 522-527.
- Kurniasari, F., N. A. Rahmadani, R. Adiwanti, E. Purbowati, E. Rianto dan A. Purnomoadi. 2009. Pengaruh Level Konsentrat Terhadap Pemanfaatan Energi Pakan dan Produksi Nitrogen Mikroba Pada Ruminansia. *Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor, 13-14 Agustus 2009. Puslitbang Peternakan, Bogor. 419-424.
- Kurnianto E, Johari S, Kurniawan H. 2007. Komponen Ragam Bobot Badan Kambing Peranakan Etawa di Balai Pembibitan Ternak Kambing Sumberrejo Kabupaten Kendal. *J Indonesia Trop Anin Agric* 32(4): 236-244.
- Lu, C. D. 2002. Boer Goat Production: Progress And Perspective. Vice Chancellor Of Academic Affairs, University If Hawai'i Hilo, Hawaii. [Http://Www.Uhh.Hawaii.Edu/Uhh/Vcaa/](http://Www.Uhh.Hawaii.Edu/Uhh/Vcaa/). Tanggal Akses 25 Agustus 2012.
- Maylinda, S. 2010. Pengantar Pemuliaan Ternak. Universitas Brawijaya Press, Malang.

- Mahmilia, F dan A. Tarigan. 2004. Karakteristik Morfologi dan Performans Kambing Kacang, Kambing Boer dan Persilangannya. Pros Lokakarya Nasional Kambing Potong. Bogor, 2004. Puslitbang Peternakan. 209-212.
- Mahmilia, F., F. A. Pamungkas dan M. Doloksaribu. 2007. Laju pertumbuhan Prasapah dan sapah kambing Boer, Kacang dan Boerka-1. Loka Penelitian Kambing Potong. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2007.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2010. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasich, M. 2011. Produktivitas Kambing Hasil Persilangan Antara Pejantan Boer Dengan Induk Lokal (PE) Periode Pra Sapah. Jurnal Ternak Tropika. 12(1) : 56-52.
- Nurgiartiningih, V. M. A. 2011. Evaluasi Genetik Pejantan Boer Berdasarkan Performans Hasil Persilangannya dengan Kambing Lokal. Jurnal Ternak Tropika 2011. 12(1):82-88.
- Purwanto, H., A. T. A. Sudewo, dan S, Utami. 2013. Hubungan antara Bobot Lahir dan Body Condition Score (BCS) Periode Kering dengan Produksi Susu di BBPTU Sapi Perah Baturraden. J. Ilmiah Peternakan. 1(1): 134-141.
- Prajoga, K.B.S. 2007. Pengaruh Silang Dalam pada Estimasi Respon Seleksi Bobot Sapah Kambing Peranakan Etawa (PE), Dalam Populasi Terbatas. Jurnal Ilmu Ternak. 7(2):170-178.
- Qisthon, A dan Y. Widodo. 2015. Pengaruh Peningkatan Rasio Konsentrat dalam Ransum Kambing Peranakan Etawa di Lingkungan Panas Alami Terhadap Konsumsi Ransum, Respons Fisiologis dan Pertumbuhan. Journal Zoetek. 35: 351-360.
- Ramsay K, D Swart, B Oliver And G Hallowell. 2000. An Evaluation Of The Breeding Strategies Used In The Development Of The Dorper Sheep And The Improved Boer Goat Of South Africa. di dalam: Galal S, Boyazoglu J, Hammond K, Editor. Proceedings Of The Workshop On Developing Breeding Strategies For Lower Input Animal Production Environments; Bella, Italy, 22-25 September 1999. 339-345.
- Riyanto, J., S. D. Widyawati Dan W. Pratitis. 2007. Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Feedlot "Sambi Mulyo" Melalui Penggunaan Pakan GPFS dan Jerami Padi Fermentasi. Program TTT, Dikbud Jateng.
- Sarwono, B. 2011. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, T. Dan Arsa, T. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Siregar, N.S. 2014. Karbohidrat. Jurnal Ilmu Keolahragaan. 13(2): 38-44.
- Siregar, S.B. 2003. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sodiq, A dan Sadewo. 2008. Reproductive Performance And Preweaning Mortality Of Peranakan Etawa Goat Under Production System Of Goat Farming Group In Gumelar Banyumas. Animal Production. Mei 2008 10(2):67-72.
- Sodiq, A Dan Abidin, Z. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging, Cetakan III. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudewo, A. T. A., Santosa, S. A dan Susanto, A. 2012. Produktivitas Kambing Peranakan Etawa Berdasarkan *Litter Size*, Tipe Kelahiran dan Mortalitas di Village Breeding Centre Kabupaten Banyumas. Fakultas Peternakan Unsoed. Purwokerto.
- Sudrajat, A., I. G. S. Budisatria, S. Bintara, E. R. V. Rahayu, N. Hidayat, R. F. Christi. 2021. Produktivitas Induk Kambing Peranakan Etawa (PE) di Taman Ternak Kaligesing. Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran. 21(1): 27-32.
- Suherman, D. 2005. Imbangan Rumput Lapangan dan Konsentrat Dalam Ransum Terhadap Kualitas Produksi Susu Sapi Perah Holstein. Anim. Agric. J. 7(1): 14-20.
- Sulastri. 2001. Estimasi Nilai Ripitabilitas dan MPPA (Most Probable Producing Ability) Induk Kambing Peranakan Etawah di Unit Pelaksana Teknis Ternak Singosari, Malang, Jawa Timur. Jurnalilmiah Sains Teks. 8(4), September 2001. Universitas Semarang. Semarang.
- Sutama, I. K. 2007. Pengembangan Kambing Perah : Suatu Alternatif Peningkatan Produksi Susu dan Kualitas Konsumsi Gizi Keluarga di Pedesaan. Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII, Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Sutama, I. K. 2011. Kambing Peranakan Etawa Sumberdaya Ternak Penuh Berkah. Badan Litbang Pertanian Bogor. Sinar Tani Edisi 19-25 Oktober No.3427.
- Sutama, I. K., dan IGM. Budiarsana. 2009. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik. Penerjemah: Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syahrani, R. 2004. Pengaruh Cara Pemberian Pakan dan Penambahan Probiotik pada Pakan Terhadap Konsumsi dan Kecernaan Serat Kasar pada Domba. Thesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.

- Syam'un, A. A. 2015. Pemanfaatan Limbah Kulit Nangka Sebagai Bahan Baku Alternatif dalam Pembuatan Papan Partikel untuk Mengurangi Penggunaan Kayu dari Hutan Alam. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Utama, A.W., Legowo, A.M., Dan A.N. Al-Baarri. 2013. Produksi Alkohol, Nilai Ph, dan Produksi Gas pada Bioetanol dari Susu Rusak Dengan Campuran Limbah Cair Tapioka. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 2(2): 93-100.
- Yunanda, O. 2013. Seleksi Induk Kambing Peranakan Etawah Berdasarkan Nilai Most Probable Producing Ability Bobot Sapih di Kelompok Tani Margarini Skripsi. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Zulharnaim, J. A. Syamsu, M. I. A. Dagong dan S. Sabile. 2016. Peningkatan Mutu Genetik induk dan calon induk kambing PE Prolifrik Melalui Pemanfaatan Pakan Kulit Buah Kakao. *Jurnal Aves*. 10(2): 1-9.
- Zurriyati, Y. 2005. Peningkatan Produktivitas Kambing PE dan Kacang Melalui Penerapan Teknologi Probiotik. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Hal 597-599.
- Zurahmah, N. 2018. Pengamatan Pertumbuhan Kambing Peranakan Etawa yang Dipelihara Intensif di Kabupaten Monokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 8(2) : 45-50.

